

Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja SIA Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi

Ni Kadek Kartini⁽¹⁾
Ni Komang Sumadi⁽²⁾
Ni Ketut Muliati⁽³⁾

^{(1),(2),(3)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jln. Sanggalangit, Tembau Penatih, Denpasar Timur
e-mail: ayu.naimi123@gmail.com

ABSTRACT

Utilization of information systems will provide convenience for system users so that they will produce information that is accurate, reliable, timely and relevant. The population in this study were all employees of Village Credit Institutions in the Abiansemal District, Badung Regency, totaling 309 people. Determination of the sample using Slovin formula, the number of samples is 76 samples. The data analysis technique used in this study is moderating regression analysis (MRA). The results showed that user involvement and personal technical ability had a positive effect on AIS performance, locus of control strengthened the relationship between user involvement and accounting information system performance and locus of control strengthened the relationship between personal technical ability and the accounting information system performance.

Keyword: *user involvement, personal technical skills, locus of control, SIA performance*

PENDAHULUAN

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah pengumpulan dan pemrosesan data transaksi, mengomunikasikan informasi terkait keuangan yang sudah terproses kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Pemanfaatan sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi pengguna sistem sehingga akan mampu memperoleh informasi yang akurat, terpercaya, tepat waktu dan relevan (Permana, 2020). Kinerja SIA dipengaruhi oleh keterlibatan pemakai. Keterlibatan pemakai adalah aktivitas pengguna sistem pada tahap pengembangan menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Permana, 2020). (Indrianto, 2020) dan Permana (2020) menemukan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Penelitian berbeda dari Safitri et al., (2021) menemukan keterlibatan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

Faktor kedua yang mempengaruhi peningkatan kinerja SIA yaitu kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan pengguna sistem informasi dalam mengoperasikan komputer dengan baik dari perangkat lunak (*Software*) dan perangkat keras (*Hardware*) untuk mengolah data menjadi

personal dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang tidak konsisten. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal dengan kinerja sistem informasi akuntansi maka peneliti menggunakan variabel moderasi. Adapun variabel moderasi yang digunakan adalah *locus of control*. *Locus of Control* merupakan tingkat sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari perilaku mereka tergantung pada penilaian mereka sendiri atau atau karakteristik pribadi (Allen, 2015: 203).

KAJIAN PUSTAKA

Teori TAM menjelaskan dua faktor yaitu kemanfaatan (*perceived usefulness*) yang dapat diartikan sebagai tingkat dimana seorang percaya dengan menggunakan sistem yang dapat meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menjelaskan manfaat sistem bagi pengguna, sehingga keterlibatan dan komunikasi pengguna berpengaruh terhadap penggunaan SIA yang akan meningkatkan kinerja SIA. Dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah, ukuran organisasi, lokasi departemen merupakan faktor yang akan mendukung peningkatan terhadap kinerja SIA. Kegunaan persepsian mempengaruhi kemudahan penggunaan persepsian tetapi tidak sebaliknya.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2015:4). Menurut Krismiaji, (2015:12), keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Indikator keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi menurut Krismiaji (2015:15). yaitu wawasan *user*, *user*, *joint application development*, keinginan *user* dan biaya pemeliharaan.

Wibowo (2014:93) menjelaskan bahwa kemampuan menunjukkan kapasitas individu untuk mewujudkan tugas dalam pekerjaan. Indikator kemampuan teknik personal menurut Krismiaji (2015:18). adalah pengetahuan(*knowledge*), kemampuan(*ability*) dan keahlian (*skill*). *Locus of Control* merupakan tingkat sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari perilaku mereka tergantung pada penilaian mereka sendiri atau atau karakteristik pribadi (Allen, 2015: 203). Indikator *locus of control* menurut Rotter (2016: 17) yaitu potensi perilaku, pengharapan, nilai penguatan dan situasi psikologi.

Keterlibatan pemakai merupakan aktivitas pemakai yang dimana dalam tahap pengembangan sistem informasi menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Permana, 2020). Penelitian yang menguji keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dilakukan oleh Indrianto (2020) dan Permana (2020) menyebutkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

H₁: Keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan menunjukkan kapasitas individu untuk mewujudkan berbagai tugas dalam pekerjaan, merupakan penilaian terhadap apa yang dapat dilakukan oleh seseorang sekarang ini (Wibowo, 2014:93). Menurut Mahardika & Suardhika (2018) bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi karena adanya hubungan positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian Dharmayanti & Suardikha (2015) dan Tiara dan Fuadi (2018) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H₂: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

Locus of Control merupakan tingkat sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari perilaku mereka tergantung pada penilaian mereka sendiri atau atau karakteristik pribadi (Allen, 2015: 203). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspitasari dan Juliarsa (2017) yang menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan memperkuat hubungan keterlibatan pemakai dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

H₃: *Locus of Control* memperkuat hubungan antara keterlibatan pemakai dengan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

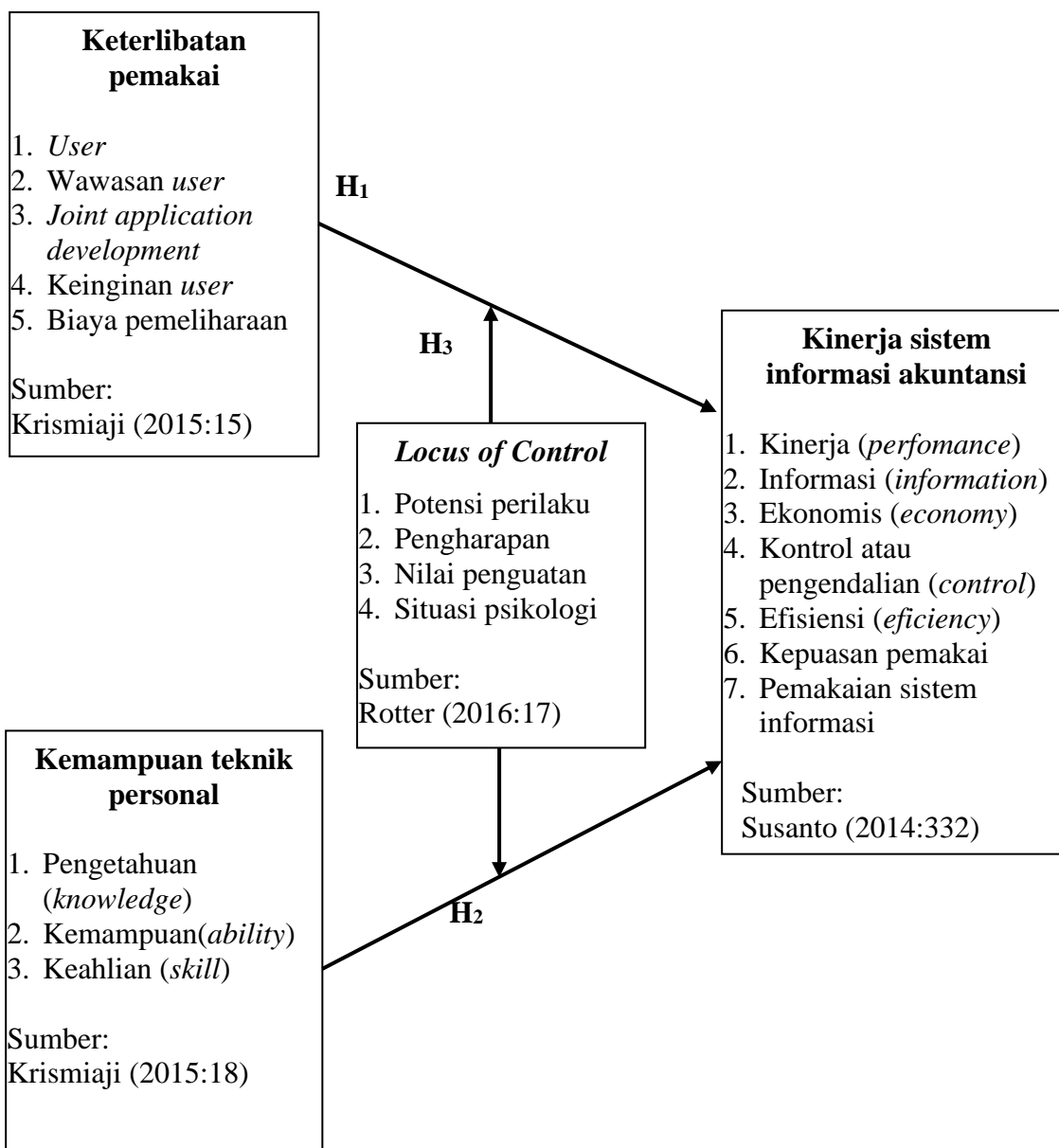
Locus of control adalah suatu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasibnya sendiri. Gibson dkk (2015: 161) menyatakan bahwa *locus of control* merupakan karakteristik kepribadian yang menguraikan orang yang menganggap kendali kehidupan mereka datang dari dalam diri mereka sendiri sebagai *internalizers*. Orang yang yakin bahwa kehidupan mereka

dikendalikan oleh faktor eksternal disebut *eksternalizer*. Hasil penelitian Sulistiani (2021) menemukan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja.

H₄: *Locus of Control* memperkuat hubungan antara kemampuan teknik personal dengan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Adapun penelitian ini menguji pengaruh keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal pada kinerja sistem informasi akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Adapun hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat dijabarkan berikut:



Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti (2022)

Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi adalah semua karyawan LPD yang berada di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung berjumlah 309 orang. Penentuan sampel dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan rumus Slovin maka jumlah sampel sebanyak 76 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah *moderating regression analysis* (MRA).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki 76 orang (57,89%) Berdasarkan tingkat pendidikan, responden lebih banyak memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 37 orang (48,68%). Berdasarkan tingkat umur, responden terbanyak berada pada tingkat umur 21-30 tahun sebanyak 32 orang (42,11%). Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi berjenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan terbanyak yaitu tingkat pendidikan SMA dan responden lebih banyak berada pada tingkatan umur 21-30 tahun.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Hasil Uji Asumsi Klasik

| Variabel | Normalitas (Sig-2 tailed) | Multikolinearitas | | Heterokedastisitas (Sig-2 tailed-Abres) |
|----------------|------------------------------|-------------------|-------|--|
| | | Tolerance | VIF | |
| X ₁ | 0,183 | 0,847 | 1,077 | 0,448 |
| X ₂ | | 0,788 | 1,043 | 0,395 |
| Z | | 0,813 | 1,065 | 0,473 |

Sumber : data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian asumsi klasik yaitu hasil uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

Hasil Uji Instrumen

Tabel 2. Hasil Uji Instrumen

| Kelompok | Nomor Item | Validitas | | Reliabilitas |
|----------------|------------------------------------|------------------|------------------|--------------|
| | | Korelasi (r) | Probabilitas (p) | |
| X ₁ | X _{1,1} -X _{1,5} | 0,587 s.d. 0,719 | 0,000 | 0,724 |
| X ₂ | X _{2,1} -X _{2,6} | 0,623 s.d. 0,686 | 0,000 | 0,756 |
| Z | Z ₁ -Z ₄ | 0,695 s.d. 0,761 | 0,000 | 0,715 |
| Y | Y ₁ -Y ₇ | 0,481 s.d. 0,746 | 0,000 | 0,710 |

Sumber : data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa instrument masing-masing variabel memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,3 berarti instrumen penelitian adalah valid dan memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 yang artinya instrumen penelitian ini adalah reliabel

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dari penelitian ini menunjukkan nilai sig *2-tailed* sebesar 0,183 > 0,05 yang artinya nilai residual atau model regresi berdistribusi normal. Hasil uji (VIF), multikolonieritas model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

Analisis Moderating Regression Analysis (MRA)

Tabel 3 Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

| Variabel | Standardized Beta | Probabilitas (Sig) | Keterangan |
|---|-------------------|--------------------|------------|
| onstanta | 19,214 | 0,044 | |
| Keterlibatan pemakai (KP) | 0,341 | 0,035 | Signifikan |
| Kemampuan teknik personal (KT) | 0,485 | 0,012 | Signifikan |
| Keterlibatan pemakai dengan <i>locus of control</i> (KP.LC) | 0,265 | 0,016 | Signifikan |
| Keterlibatan teknik personal dengan <i>locus of control</i> (KT.LC) | 0,254 | 0,024 | Signifikan |
| R | | 0,857 | |
| <i>Adjusted R Square</i> | | 0,733 | |
| Statistik | | 5,714 | |
| Probabilitas (p-value) | | 0,000 | |

Sumber : data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan nilai kolerasi (R) sebesar 0,857 pada hasil penelitian ini berada 0,80-1,000 ini berada pada tingkatan yang sangat kuat berarti keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, interaksi antara *locus of control* dengan keterlibatan pemakai dan interaksi antara *locus of control* dengan kemampuan teknik personal memiliki kolerasi (hubungan) yang sangat kuat. Nilai koefisien *Adjusted R²* adalah 0,733 yang artinya keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, interaksi antara *locus of control* dengan keterlibatan pemakai dan interaksi antara *locus of control* dengan kemampuan teknik personal adalah 73,30 persen yang artinya variasi naik turunnya kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 73,30 persen dijelaskan oleh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, interaksi antara *locus of control* dengan keterlibatan

pemakai dan interaksi antara *locus of control* dengan kemampuan teknik personal sedangkan 26,70 persen dijelaskan oleh variabel yang belum dimasukkan ke dalam model. Hasil pengujian uji F tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa p-value menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, interaksi antara *locus of control* dengan keterlibatan pemakai dan interaksi antara *locus of control* dengan kemampuan teknik personal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

| Variabel | <i>Standardized Beta</i> | Probabilitas (Sig) | Keterangan |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------|------------|
| onstanta | 18,432 | 0,000 | |
| Keterlibatan pemakai (KP) | 0,142 | 0,002 | Signifikan |
| Kemampuan teknik personal (KT) | 0,078 | 0,021 | Signifikan |
| R | | 0,812 | |
| <i>Adjusted R Square</i> | | 0,657 | |
| Statistik | | 4,152 | |
| Probabilitas (p-value) | | 0,001 | |

Sumber : data diolah (2022)

Uji Koefisien Determinasi menunjukkan nilai korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,812 menunjukkan bahwa nilai kolerasi berganda pada hasil penelitian ini berada 0,80-1,000 ini berada pada tingkatan yang sangat kuat berarti keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal memiliki kolerasi (hubungan) yang sangat kuat. Nilai koefisien *Adjusted R²* adalah 0,657 yang artinya keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal adalah 65,70 persen yang artinya variasi naik turunnya kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 65,70 persen dijelaskan oleh keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal sedangkan 34,30 persen dijelaskan oleh variabel yang belum dimasukkan ke dalam model.

Uji Parsial (Uji T)

- a. Keterlibatan pemakai memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,416. Nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05 bahwa H_a diterima H_o ditolak, berarti keterlibatan pemakai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Maka, hipotesis 1 (H_1) dalam penelitian ini diterima.
- b. Kemampuan teknik personal memiliki nilai signifikan 0,021 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,553. Nilai signifikan 0,021 lebih kecil dari 0,005 bahwa H_a diterima H_o ditolak, berarti

kemampuan teknik personal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Maka, hipotesis 2 (H₂) dalam penelitian ini diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.
2. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.
3. *Locus of Control* memperkuat hubungan antara keterlibatan pemakai dengan kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.
4. *Locus of Control* memperkuat hubungan antara kemampuan teknik personal dengan kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Sebaiknya LPD memperhatikan faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi seperti keterlibatan pemakai kemampuan teknik personal dan *locus of control*.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian dengan topik yang sama sebaiknya memperluas jumlah sampel penelitian dengan memilih sampel LPD yang berada di Kabupaten Badung dan penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator lain dalam menentukan kinerja sistem informasi akuntansi seperti program pendidikan dan pelatihan, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi, lokasi departemen, keberadaan dewan pengarah, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem dan ukuran perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ardiwinata, I Gusti Ngurah Putu. 2019. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol 27, No 3, Hal 1867-1896
- Dharmayanti, N. M., & Suardikha, M. S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR Kota Denpasar Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 409–421.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Ivana Elvaretta Indrianto. (2020). I Dewa Gede Dharma Suputra 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1196–1207.
- Jayanti, Kadek Mia. 2017. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada SPPBE Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Riset Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 8, No 2, Hal 1-18.
- Khaidir. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bengkulu. *Jurnal Ekonomi Universitas Bengkulu*.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat*. UPP AMP YKPN.
- Mahardika, I. B. G. A., & Suardhika, I. M. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 2073. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p16>
- Permana, G. P. L. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 49–66.
- Puspitasari, N. W. N., & Juliarsa, G. (2017). Keterlibatan dan Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja SIA dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), hal. 380-408.
- Putra, Yuwansyah Rizki Kartika. 2014. Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Naskah Publikasi*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Romney, Marshall B and Jhon Paul Steinbart. 2015. *Accounting Information System.*, Ninth Edition. Jakarta : Salemba Empat

- Safitri, D. A., Firdaus, M., & Sari, N. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Moderasi Pada PT. Bukit Megagriya Makmur. *Jakuma : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 2(1), 49–61. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v2i1.516>
- Septiawati, R., Astriani, D., & Kiryanto, K. (2021). Dampak Moderasi Locus of Control terhadap Efektivitas Sistem Informasi Keuangan pada Kantor Kecamatan di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 17(1), 47–55. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v17i1.572>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Tiara, S., & Fuadi, R. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(4), 703–711.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. Wiley.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Rajawali Press.
- Widyaningrum, Vitra. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada PT Sinarmas Distribusi Nusantara. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Universitas PGRI Yogyakarta